

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agribisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditi pertanian dalam arti luas, yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan masukan dan keluaran industri (agroindustri), pemasaran masukan-keluaran pertanian dan kelembagaan penunjang kegiatan, Downey & Erickson dalam Afiyati (2004). Dalam agribisnis terdapat agroindustri yang kegiatan usahanya menggunakan hasil pertanian sebagai input atau industri pengolahan hasil pertanian dan perdagangan.

Pengembangan agroindustri di tanah air merupakan suatu keharusan dalam rangka menuju masyarakat industri yang berbasis pertanian. Hal ini disebabkan karena sektor industri sangat menguntungkan kehidupan mayoritas masyarakat pedesaan. Kegiatan pengembangan agroindustri juga perlu dilakukan untuk mengatasi ketimpangan pembangunan antara desa dengan kota yang mengakibatkan urbanisasi cukup tinggi dan tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, pengangguran yang tinggi, devisa yang kecil serta ketahanan pangan yang rendah.

Sebagian penduduk Indonesia berdomisili di pedesaan, untuk itu pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan sebagai satu kesatuan antara pembangunan sektor pertanian dan industri kecil diarahkan pada upaya pemberdayaan agroindustri. Pembangunan agroindustri ini sekaligus akan dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk pedesaan sejalan dengan berkembangnya kegiatan diluar sektor pertanian melalui proses pengolahan dan

kegiatan jasa perdagangan komoditas primer. Kegiatan diluar pertanian juga didukung oleh kegiatan non pertanian (*non farm*), dan diharapkan mampu memberikan pendapatan tambahan bagi penduduk pedesaan (Afiyati, 2004).

Beberapa tahun terakhir minat dan perhatian terhadap pengembangan industri pedesaan maupun industri kecil secara umum meningkat. Kemampuannya dalam menampung tenaga kerja maupun memberikan pendapatan bagi masyarakat pedesaan, terlebih pada tahun-tahun terakhir ini dimana kesempatan kerja pertanian masih terbatas, telah menempatkan kegiatan industri kecil dan industri rumah tangga sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ekonomi pedesaan.

Dalam perkembangannya, industri kecil pedesaan dapat mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (padat karya). Selanjutnya perlu dikembangkan strategi dan kebijakan yang menempatkan agroindustri sebagai salah satu unggulan apabila sasaran pembangunan adalah sebagian besar penduduk berpendapatan rendah yang terutama terkonsentrasi di sektor pertanian dan pedesaan.

Salah satu jenis industri yang berkembang di Kecamatan Banjar, Kota Banjar adalah usaha pembuatan tempe. Tempe merupakan salah satu produk dari industri yang berbahan baku kedelai. Kedelai merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang mengandung protein nabati yang tinggi, sumber lemak, vitamin, dan mineral. Maka dari itu banyak masyarakat khususnya di Kota Banjar yang mengolah kedelai menjadi berbagai makanan maupun minuman, yang salah satunya dan paling diminati konsumen adalah tempe. Selain mudah didapat, harga tempe juga terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Tempe merupakan jenis makanan yang mayoritas diproduksi pengrajin di Kecamatan Banjar. Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Banjar tahun 2015, Kecamatan Banjar merupakan daerah sentra industri tempe dengan jumlah 31 pengrajin dan sekaligus terbanyak diantara kecamatan-kecamatan lain di Kota Banjar. Produk tempe masih dijual dengan kemasan yang sederhana yaitu menggunakan daun pisang, dan sekarang sudah banyak yang menggunakan plastik.

Tabel { SEQ Tabel * ARABIC }. Jumlah Sentra Industri Tempe di Kota Banjar (2015)

No	Kecamatan	Jumlah Pengrajin Tempe
1.	Banjar	31
2.	Pataruman	9
3.	Purwaharja	3
4.	Langensari	8
Jumlah		51

Sumber: DISPERINDAGKOP Kota Banjar 2015

Kebanyakan proses pembuatan tempe masih menggunakan tenaga manual atau tenaga kerja manusia baik tenaga kerja dari dalam keluarga, maupun tenaga kerja dari luar keluarga dengan tetap mempertahankan pengolahan tradisional agar cita rasa tempe yang dihasilkan tidak berubah. Selain warisan turun temurun dari keluarga, keterampilan yang dimiliki pengrajin dan pekerja didapat dengan cara belajar sendiri pada saat bekerja langsung dilapangan.

Modal yang dimiliki pengrajin tempe di Kecamatan Banjar terbilang masih terbatas. Sebagian besar modal pengrajin merupakan modal sendiri. Selama menjalankan usahanya, para pengrajin tempe di Kecamatan Banjar tidak mengadakan penghitungan yang jelas dan rinci mengenai besarnya biaya produksi dan pendapatan perbulannya. Mereka hanya mengetahui apabila produk mereka

terjual habis dan pemasukan lebih besar dari pengeluaran, maka usahanya dianggap berhasil dan untung. Padahal masih banyak aspek lain yang harus diperhitungkan oleh pengrajin sehingga usahanya dapat menguntungkan dan mempunyai kontribusi besar terhadap pendapatan yang diperoleh. Dari permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui berapa besar biaya produksi, pendapatan dan keuntungan pengrajin tempe di Kecamatan Banjar serta seberapa besar kontribusi pendapatan industri tempe terhadap pendapatan total keluarga pengrajin.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui profil industri tempe di Kecamatan Banjar, Kota Banjar.
2. Mengetahui biaya, keuntungan dan pendapatan industri tempe di Kecamatan Banjar, Kota Banjar.
3. Mengetahui kontribusi pendapatan tempe terhadap pendapatan total keluarga pengrajin di Kecamatan Banjar, Kota Banjar.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi mahasiswa agar mendapat pemahaman lebih tentang ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan berbagai penerapannya dalam dunia agribisnis.
2. Bagi pengrajin tempe, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi sebagai masukan dalam rangka memajukan usaha.

3. Bagi pemerintah, sebagai pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah kebijakan di bidang industri untuk meningkatkan pendapatan serta taraf hidup yang lebih baik, khususnya pada industri tempe.